PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Oleh

ROSA YUNITA BR. SIBURIAN

2162201098

Akuntansi



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Oleh

ROSA YUNITA BR. SIBURIAN
2162201098

Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ROSA YUNITA RB. SIBURIAN
NIM 2162201098
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA)

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

RENI FARWITAWATI, S.E., M.Ak
NIDN : 1017087701

PEMBIMBING II

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SUSMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ROSA YUNITA BR. SIBURIAN

NIM 2162201098

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA)

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

RENI FARWITAWATI, S.E., M.Ak
NIDN : 1017087701

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

Dr. BURHAN PHILI., S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1028056901

PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia)

ROSA YUNITA BR. SIBURIAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatann usaha, biaya operasional terhadap laba bersih dengan efisiensi operasional sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 67 perusahaan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha, biaya operasional, efisiensi operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, efisiensi operasional memediasi hubungan antara pendapatan usaha dan laba bersih, dan efisiensi operasional memediasi hubungan antara biaya operasional dan laba bersih.

Kata Kunci: Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih, Efisiensi Operasional

THE EFFECT OF BUSINESS REVENUE AND OPERATING COSTS ON NET PROFIT WITH OPERATING EFFICIENCY AS AN INTERVENING VARIABLE
(Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

ROSA YUNITA BR. SIBURIAN

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operating income and operating costs on net profit, with operational efficiency as an intervening variable. This study was conducted at manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling method used a purposive sampling method with a research sample of 67 companies using the SPSS 26 application program. The results of this study indicate that operating income, operating costs, and operational efficiency simultaneously have a significant effect on net profit. Operating income has a significant effect on net profit, operating costs have a significant effect on net profit, operational efficiency has a significant effect on net profit, operational efficiency mediates the relationship between operating income and net profit, and operational efficiency mediates the relationship between operating costs and net profit.

***Keywords**: Business Revenue, Operational Costs, Net Profit Operational Efficiency*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



ROSA YUNITA BR. SIBURIAN

NIM: 2162201098

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kelancaran, kesehatan, kemudahan dan berkat-berkat lainnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN EFISIENSI OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia"** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian *Oral Comprehensive* untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan yang berharga ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum, selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK, CA, ACPA, selaku Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

3. Ibu Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
4. Ibu Reni Farwitawati, S.E., M.Ak, selaku dosen pembimbing I skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan bimbingan, masukan, dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak, selaku dosen pembimbing II skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan bimbingan, masukan, dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dwika Lodia Putri, SE., M.Ak, selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis semasa perkuliahan.
8. Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah banyak membantu penulis semasa perkuliahan.
9. Terkhusus orang tua tercinta yaitu Bapak Lontas Halomoan Siburian dan Ibu Tianur Br. Situmorang yang selalu memberikan begitu banyak kasih sayang, nasehat, doa yang tiada hentinya, semangat dan bekerja keras untuk membiayai kuliah penulis sampai pada skripsi ini selesai.

10. Khususnya juga buat adik tersayang yaitu Dwi Anita Br. Siburian yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
11. Juga buat keluarga besar penulis yaitu Op. Eva Siburian dan Op. Heri Situmorang sudah selalu memberikan dorongan dan semangat serta doa kepada penulis selama ini sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai.
12. Buat sahabat terbaik penulis yaitu Kristin Magdalena Tampubolon sudah memberikan semangat, saran dan doa kepada penulis serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama kuliah dan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
13. Buat sahabat-sahabat tercinta Kontrakan Squad yang sudah dianggap saudara-saudara oleh penulis yaitu Della Indah Siagian, Hana Pertiwy Simanjuntak, Yusmita Belinda Pardede, Octrina Margaretha Siregar, Sani Putri Sinaga dan Eva Hanna Sidabutar. Terimakasih banyak kepada kalian semua untuk semua bantuan, doa, semangat yang tidak ada hentinya, yang selalu ada saat penulis susah atau senang dan bersama-sama berjuang dalam mengerjakan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat tersusun sampai selesai. Semoga kita semua menjadi orang-orang sukses kelak.
14. Buat kakak rohani penulis yaitu Bang Leo Manullang dan Kak Tulus Gultom yang sudah mendoakan, membimbing, mendukung, memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai.

15. Buat teman-teman Persekutuan CGF yang sudah selalu ada buat penulis, memberikan semangat dan doa yang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai.
16. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah berjuang bersama serta memberikan cerita dan pengalaman selama ini.
17. Dan yang terakhir penulis ucapkan terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang sejauh ini dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih sudah melewati titik ini, terimakasih tidak pernah berhenti berusaha, terimakasih atas semua yang telah diupayakan. Terimakasih aku. Aku pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi akademik dan pihak yang membutuhkan serta lebih berguna di masa mendatang.

Pekanbaru, Juli 2025



ROSA YUNITA BR. SIBURIAN

NIM: 2162201098

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

14.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN 1

14.2 RUMUSAN MASALAH 10

14.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 11

14.3.1 TUJUAN PENELITIAN 11

14.3.2 MANFAAT PENELITIAN 12

14.4 SISTEMATIKA PENULISAN 13

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 15

2.1 TELAAH PUSTAKA 15

2.1.1 Teori Agensi *(Agency Theory)* 15

2.1.2 Pengertian Laba Bersih 16

2.1.3 Pengertian Pendapatan Usaha 17

2.1.4 Pengertian Biaya Operasional 18

2.1.5 Pengertian Efisiensi Operasional 19
2.1.6 Penelitian Terdahulu 19
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN 25
2.2.1 Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih 25
2.2.2 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih 26
2.2.3 Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Laba Bersih 27
2.2.4 Efisiensi Operasional Memediasi Hubungan Antara Pendapatan Usaha dan Laba Bersih 28
2.2.5 Efisiensi Operasional Memediasi Hubungan Antara Biaya Operasional dan Laba Bersih 29
2.3 HIPOTESIS 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 OBJEK PENELITIAN 31
3.2 POPULASI DAN SAMPEL 31
3.2.1 POPULASI 31
3.2.2 SAMPEL 31
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 32
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA 37
3.4.1 JENIS DATA 37
3.4.2 SUMBER DATA 38
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 38
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL 39

3.7 ANALISIS DATA 41
3.7.1 Statistik Deskriptif 41
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 41
3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda 42
3.7.4 Uji Hipotesiss 43
3.7.5 Uji Sobel 45
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 48
4.1 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) 48
4.2 PT Akasha Wira International Tbk (ADES) 48
4.3 PT Asia Sejahtera Mina Tbk (AGAR) 49
4.4 PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) 49
4.5 PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) 49
4.6 PT Andira Agro Tbk (ANDI) 50
4.7 PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) 50
4.8 PT BISI International Tbk (BISI) 50
4.9 PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) 51
4.10 PT Bintang Timur Kapital Tbk (BTEK) 51
4.11 PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) 52
4.12 PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) 52
4.13 PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) 52
4.14 PT Ceres Sempoerna Agro Tbk (CEKA) 53

4.15 PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) 53
4.16 PT Cimory Dairy Group Tbk (CMRY) 54
4.17 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) 54
4.18 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) 54
4.19 PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) 55
4.20 PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) 55
4.21 PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) 55
4.22 PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) 56
4.23 PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) 56
4.24 PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) 57
4.25 PT Enseval Putera Megatrading Tbk (ENZO) 57
4.26 PT FAP Agri Tbk (FAPA) 58
4.27 PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) 58
4.28 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) 58
4.29 PT Gozco Plantations Tbk (GZCO) 59
4.30 PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) 59
4.31 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) 59
4.32 PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) 60
4.33 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) 60
4.34 PT Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE) 61
4.35 PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) 61

4.36 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) 61

4.37 PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)..... 62

4.38 PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LSPI) 62

4.39 PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) 63

4.40 PT Mahkota Group Tbk (MGRO) 63

4.41 PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)..... 63

4.42 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)..... 64

4.43 PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS)..... 64

4.44 PT Provident Agro Tbk (PALM)..... 65

4.45 PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) 65

4.46 PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) 66

4.47 PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN) 66

4.48 PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)..... 66

4.49 PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PSGO)..... 67

4.50 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) 67

4.51 PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO)..... 68

4.52 PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) 68

4.53 PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD)..... 69

4.54 PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)..... 69

4.55 PT Sekar Laut Tbk (SKLT)..... 70

4.56 PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)..... 70

4.57 PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) 71
4.58 PT Siantar Top Tbk (STTP) 72
4.59 PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) 72
4.60 PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) 73
4.61 PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) 74
4.62 PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) 74
4.63 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) 75
4.64 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) 76
4.65 PT Wahana Pronatural Tbk (WAPO) 76
4.66 PT Wahana Multi Prima Tbk (WMPP) 77
4.67 PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) 78
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 79
5.1 HASIL PENELITIAN 79
5.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 79
5.1.3 Uji Linear Berganda 85
5.1.4 Uji Hipotesis 88
5.1.5 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2) 91
5.1.6 Uji Sobel 92
5.2 PEMBAHASAN 94
5.2.1 Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih 94
5.2.2 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih 96

5.2.3 Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Laba Bersih..... 98

5.2.4 Efisiensi Memediasi Hubungan Antara Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih 99

5.2.5 Efisiensi Operasional Memediasi Hubungan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih 101

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 103

6.1 KESIMPULAN 103

6.2 SARAN 104

DAFTAR PUSTAKA 105

BIOGRAFI PENULIS..... 108

LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih dan Efisiensi Operasioal (OER) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food Beverage Yang Listing di Bursa Efek Indonesia 5

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....23

Tabel 3. 1 Kriteria Perusahaan Yang Masuk dalam Sampel Penelitian 33

Tabel 3. 2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage 34

Tabel 3. 3 Identifikasi dan Operasional Variabel 39

Tabel 5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 79

Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas Data 83

Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas Data 84

Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi Data 85

Tabel 5.5 Hasil Uji Linear Berganda.....86

Tabel 5.6 Hasil Uji Parsial (uji t).....88

Tabel 5.7 Hasil Uji Simultan (uji F).....90

Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2).....91

Tabel 5.9 Hasil Uji Sobel Model 1.....92

Tabel 5.10 Hasil Uji Sobel Model 2.....92

Tabel 5.11 Tabel Perhitungan Tes Sobel.....93

Tabel 5.12 Rangkuman Tes Sobel.....93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Data 82

Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas Data 83

Gambar 5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Data..... 84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan perusahaan lebih lanjut. Oleh karena itu, aktivitas operasi menentukan besarnya kebutuhan modal yang dapat dikaitkan dengan peningkatan laba usaha. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Dalam mencapai laba perusahaan tidak lepas dari pendapatan dan biaya. Hal ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba yang dihasilkan berasal dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan) dengan sumber daya keluar (biaya/beban). Dalam pencapaian tujuan yang efektif dan efisien, para manajer harus dapat mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan. Tujuan tersebut dapat tercapai jika semua tahap dari kegiatan- kegiatan yang direncanakan dilakukan secara seksama oleh pengelola perusahaan yang bertanggung jawab langsung atas seluruh kegiatan aktivitas perusahaan. Jumlah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan meningkat seiring dengan ukuran atau perkembangannya. Sebagai akibat dari aktivitas perusahaan yang semakin berkembang, maka akan menimbulkan biaya yang lebih besar untuk operasionalnya. Untuk menghadapi berbagai masalah

yang timbul dalam perusahaan, maka diperlukan suatu cara pengelolaan manajemen dan pemasaran yang baik. Di samping itu diperlukan juga suatu koordinasi diantara fungsi-fungsi lainnya dalam perusahaan.

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya laba bersih (Fauzyah & Priantilianingtiasari;2023;131). Laba yang diperoleh perusahaan berpengaruh pada operasisonal perusahaan. Untuk mengetahui besaran laba bersih yang diperoleh dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laba dibagi menjadi dua, yaitu laba kotor dan laba bersih. Laba kotor merupakan selisih antara pendapatan dan beban. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Dengan kata lain laba bersih adalah laba kotor dikurangi pajak (Fauzyah & Priantilianingtiasari;2023;131). Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran. Sehingga disimpulkan laba bersih adalah selisih lebih dari pendapatan dikurangi biaya (Noviyanty dkk;2025;113).

Pendapatan adalah arus masuk asat atau peningkatan lainnya atas aset atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan (Hery;2023;15). Menurut (Wahyuni et al.;2025;214) pendapatan usaha mempunyai hubungan yang kuat dengan laba bersih, karena pendapatan adalah salah satu elemen yang mempengaruhi laba bersih, artinya ketika pendapatan usaha mengalami peningkatan maka laba bersih juga akan meningkat.

Menurut (Setyaputri et al.;2024;160) pendapatan yang melebihi pengeluaran menghasilkan laba bagi organisasi, tetapi di sisi lain pendapatan yang kurang dari pengeluaran menghasilkan kerugian. Pendapatan operasional berdampak pada laba bersih. Jika pendapatan operasional perusahaan melebihi biaya-biaya yang dikeluarkan, maka akan menghasilkan laba. Sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari biaya-biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan akan rugi.

Menurut (Hasan;2024;135) apabila pendapatan usaha meningkat akan berdampak langsung pada peningkatan laba perusahaan. Pendapatan dari aktivitas penjualan menjadi fokus utama perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin tinggi pendapatan, maka potensi laba perusahaan juga meningkat. Namun, apabila pendapatan lebih rendah, laba perusahaan akan menurun. Menurut (Helen et al.,;2023;1412) mengemukakan bahwa hubungan positif pendapatan usaha terhadap laba bersih, artinya semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan akan meningkatkan laba bersih, begitu juga sebaliknya.

Biaya adalah arus keluar aset atau penggunaan lainnya atas aset atau terjadinya kewajiban yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral (Hery;2023;15). Menurut (Hasan;2024;135) mengemukakan biaya operasional mempengaruhi laba perusahaan secara negatif. Dengan mengurangi biaya operasional, perusahaan bisa meningkatkan efektivitas laba. Namun, apabila biaya operasional tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat berdampak

negatif terhadap laba perusahaan. Menurut (Lestari & Erdkhadifa;2024;345) mengemukakan bahwa hubungan biaya operasional pada laba bersih menunjukkan hubungan negatif, artinya apabila biaya operasional naik, maka perolehan laba bersih perusahaan akan turun.

Menurut (Widyastuti et al.;2024;562) biaya operasional yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan penurunan tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan. Perusahaan mungkin berusaha untuk mengurangi pengeluaran untuk biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan operasional, misalnya biaya administrasi umum, pemasaran dan sebagainya. Jelaslah bahwa jika perusahaan berhasil mengelola biaya produksinya secara efektif, maka perusahaan berpeluang untuk merealisasikan dan mempertahankan keuntungan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menyusun strategi pengeluaran biaya operasional yang efektif, untuk memastikan bahwa perusahaan mampu beroperasi sekaligus meningkatkan jumlah laba bersih yang diperoleh.

Menurut (Andarsita & Erdkhadifa;2024;4785) hubungan biaya operasional terhadap laba bersih menunjukkan hubungan negatif, artinya apabila biaya operasional naik, maka perolehan laba bersih perusahaan akan menurun. Dan menurut (Helen et al.;2023;1412) mengemukakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, artinya pada saat biaya operasional meningkat maka laba bersih akan menurun, begitu pula sebaliknya. Berikut ini adalah adalah data laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Tabel 1. 1 Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih dan Efisiensi Operasioal (OER) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food Beverage Yang Listing di Bursa Efek Indonesia

No	Perusahaan	Tahun	Pendapatan Usaha	Biaya Operasional	Laba Bersih	OER
1	AALI	2021	24,322,048	2,466,389	21,855,659	10%
		2022	21,828,591	2,011,869	19,816,722	9%
		2023	20,745,473	1,810,839	18,934,634	9%
2	ADES	2021	935,075	175,884	759,191	19%
		2022	1,290,992	231,614	1,059,378	18%
		2023	1,525,445	327,961	1,197,484	21%
3	AGAR	2021	392,655,804,739	31,504,924,245	361,150,880,494	8%
		2022	540,850,470,104	40,880,699,194	499,969,770,910	8%
		2023	437,698,250,180	36,105,378,613	401,592,871,567	8%
4	AISA	2021	1,520,879	470,790	1,050,089	31%
		2022	1,843,760	558,445	1,285,315	30%
		2023	1,704,013	560,276	1,143,737	33%
5	ALTO	2021	366,966,569,109	31,211,991,071	335,754,578,038	9%
		2022	409,161,010,323	31,908,104,716	377,252,905,607	8%
		2023	286,654,013,487	55,791,927,344	230,862,086,143	19%
6	ANDI	2021	346,364,995,418	50,564,881,176	295,800,114,242	15%
		2022	317,855,645,702	42,641,710,254	275,213,935,448	13%
		2023	219,942,382,085	76,287,705,436	143,654,676,649	35%
7	BEEF	2021	142,314,782,595	30,430,184,706	111,884,597,889	21%
		2022	39,116,821,863	18,414,187,028	20,702,634,835	47%
		2023	611,771,423,767	63,984,753,481	547,786,670,286	10%
8	BISI	2021	2,015,138	486,094	1,529,044	24%
		2022	2,415,592	444,126	1,971,466	18%
		2023	2,298,131	504,282	1,793,849	22%
9	BOBA	2021	74,192,403,040	9424273646	64,768,129,394	13%
		2022	121,509,213,864	24,352,672,550	97,156,541,314	20%
		2023	153,776,646,772	24,817,431,407	128,959,215,365	16%
10	BTEK	2021	146,942,545,316	124,254,296,775	22,688,248,541	85%
		2022	153,501,795,074	121,545,736,295	31,956,058,779	79%
		2023	196,668,165,620	126,331,701,096	70,336,464,524	64%
11	BUDI	2021	3,374,782	335,444	3,039,338	10%
		2022	3,382,326	298,711	3,083,615	9%
		2023	3,944,953	360,545	3,584,408	9%
12	BWPT	2021	2,938,338	1,062,334	1,876,004	36%
		2022	4,574,124	951,960	3,622,164	21%
		2023	4,204,612	917,818	3,286,794	22%
13	CAMP	2021	1,019,133,657,275	442,648,343,451	576,485,313,824	43%
		2022	1,129,360,552,136	486,321,565,816	643,038,986,320	43%
		2023	1,135,790,489,555	531,477,573,227	604,312,916,328	47%
14	CEKA	2021	5,359,440,530,374	150,831,900,092	5,208,608,630,282	3%
		2022	6,143,759,424,928	101,859,089,237	6,041,900,335,691	2%
		2023	6,337,428,625,946	202,519,458,800	6,134,909,167,146	3%
15	CLEO	2021	1,103,519,743,574	213,677,490,323	889,842,253,251	19%
		2022	1,358,708,497,805	241,988,559,889	1,116,719,937,916	18%
		2023	2,090,115,884,030	736,128,988,375	1,353,986,895,655	35%
16	CMRY	2021	4,095,689	967,729	3,127,960	24%
		2022	6,378,348	1,417,630	4,960,718	22%
		2023	7,772,910	1,837,574	5,935,336	24%
17	COCO	2021	224,437,956,140	27,561,296,789	196,876,659,351	12%
		2022	289,795,165,323	46,747,484,247	243,047,681,076	16%
		2023	171,060,029,289	65,744,512,426	105,315,516,863	38%
18	CPIN	2021	51,698,249	4,157,939	47,540,310	8%
		2022	56,867,544	4,812,097	52,055,447	8%
		2023	61,615,850	5,352,578	56,263,272	9%
19	CPRO	2021	8,028,078	987,446	7,040,632	12%
		2022	8,242,343	1,116,318	7,126,025	14%
		2023	9,027,276	1,198,703	7,828,573	13%
20	CSRA	2021	895,867,536,708	193,091,145,136	702,776,391,572	22%

		2022	970,572,083,452	226,466,745,597	744,105,337,855	23%
		2023	875,512,425,564	223,986,263,785	651,526,161,779	26%
21	DLTA	2021	681,205,785	250,966,445	430,239,340	37%
		2022	778,744,315	273,208,755	505,535,560	35%
		2023	736,838,613	292,199,846	444,638,767	40%
22	DMND	2021	6,973,718	1,063,425	5,910,293	15%
		2022	8,461,768	1,329,303	7,132,465	16%
		2023	9,239,926	1,654,159	7,585,767	18%
23	DSFI	2021	532,522,855,555	67,550,294,520	464,972,561,035	13%
		2022	552,366,215,890	73,098,546,048	479,267,669,842	13%
		2023	559,596,238,807	60,546,267,707	499,049,971,100	11%
24	DSNG	2021	7,124,495	1,180,235	5,944,260	17%
		2022	9,633,671	1,488,013	8,145,658	15%
		2023	9,498,749	1,416,906	8,081,843	15%
25	ENZO	2021	1,129,864,264,910	71,695,263,274	1,058,169,001,636	6%
		2022	500,912,131,206	61,482,073,412	439,430,057,794	12%
		2023	511,298,789,911	50,217,023,544	461,081,766,367	10%
26	FAPA	2021	3,390,496,525,189	515,507,298,009	2,874,989,227,180	15%
		2022	4,828,633,601,246	486,664,993,345	4,341,968,607,901	10%
		2023	5,062,243,740,223	680,782,183,789	4,381,461,556,434	13%
27	FOOD	2021	91,560,431,563	41,955,011,837	49,605,419,726	46%
		2022	87,016,911,838	39,127,939,233	47,888,972,605	45%
		2023	77,589,046,984	50,002,947,492	27,586,099,492	64%
28	GOOD	2021	8,799,579,901,02	1,900,828,247,924	6,898,751,653,100	22%
		2022	10,510,942,813,705	2,138,100,326,206	8,372,842,487,499	20%
		2023	10,510,942,813,705	2,138,100,326,206	8,372,842,487,499	20%
29	GZCO	2021	707,102	131,987	575,115	19%
		2022	554,721	120,459	434,262	22%
		2023	744,266	128,366	615,900	17%
30	HOKI	2021	933,597,187,584	95,098,393,358	838,498,794,226	10%
		2022	925,708,985,640	101,348,728,923	824,360,256,717	11%
		2023	1,284,510,497,729	105,574,080,779	1,178,936,416,950	8%
31	ICBP	2021	56,803,733	11,103,381	45,700,352	20%
		2022	64,797,516	15,830,876	48,966,640	24%
		2023	67,909,901	13,184,504	54,725,397	19%
32	IKAN	2021	111,367,220,162	16,476,538,548	94,890,681,614	15%
		2022	113,336,252,373	17,035,435,670	96,300,816,703	15%
		2023	143,806,146,494	25,438,411,014	118,367,735,480	18%
33	INDF	2021	99,345,618	19,501,799	79,843,819	20%
		2022	110,830,272	24,375,473	86,454,799	22%
		2023	111,703,611	20,941,145	90,762,466	19%
34	IPPE	2021	30,017,394	3,602,783	26,414,611	12%
		2022	35,020,275	7,863,472	27,156,803	22%
		2023	35,730,275	6,605,529	29,124,746	18%
35	JAWA	2021	843,195,153,685	283,966,801,747	559,228,351,938	34%
		2022	971,541,518,082	307,987,600,629	663,553,917,453	32%
		2023	896,151,775,102	303,715,764,973	592,436,010,129	34%
36	JPFA	2021	44,878,300	5,864,160	39,014,140	13%
		2022	48,972,085	5,890,279	43,081,806	12%
		2023	51,175,898	6,432,827	44,743,071	13%
37	KEJU	2021	1,042,307,144,847	166,930,746,833	875,376,398,014	16%
		2022	1,044,368,857,579	158,132,635,421	886,236,222,158	15%
		2023	1,019,669,802,028	169,010,787,069	850,659,014,959	17%
38	LSPI	2021	4,525,473	746,763	3,778,710	17%
		2022	4,585,348	439,793	4,145,555	10%
		2023	4,189,896	474,818	3,715,078	11%
39	MAIN	2021	9,130,618,395	629,506,527	8,501,111,868	7%
		2022	11,101,647,275	688,440,016	10,413,207,259	6%
		2023	12,058,023,085	776,907,480	11,281,115,605	6%
40	MGRO	2021	7,313,139,597,522	723,397,263,811	6,589,742,333,711	10%
		2022	7,505,700,941,167	729,274,476,616	6,776,426,464,551	10%
		2023	5,425,478,049,944	427,787,123,256	4,997,690,926,688	8%
41	MLBI	2021	2,473,681	541,224	1,932,457	22%
		2022	3,114,907	688,751	2,426,156	22%
		2023	3,322,282	637,626	2,684,656	19%
42	MYOR	2021	27,904,558,322,183	5,471,202,808,888	22,433,355,513,295	20%

		2022	30,669,405,967,404	4,795,491,375,120	25,873,914,592,284	16%
		2023	31,485,008,185,525	4,410,879,550,941	27,074,128,634,584	14%
43	OILS	2021	375,300,332,846	20,708,110,091	354,592,222,755	6%
		2022	514,201,823,992	34,700,739,731	479,501,084,261	7%
		2023	600,351,628,985	34,317,135,370	566,034,493,615	6%
44	PALM	2021	316,685,911	78,153,367	238,532,544	25%
		2022	288,340,317	49,039,785	239,300,532	17%
		2023	121,871,231	57,948,517	63,922,714	48%
45	PANI	2021	282,803,444	15,365,881	267,437,563	5%
		2022	872,132,130	169,468,837	702,663,293	19%
		2023	2,158,892,494	402,957,656	1,755,934,838	19%
46	PCAR	2021	161,842,458,341	20,546,733,513	141,295,724,828	13%
		2022	228,289,602,674	34,531,977,769	193,757,624,905	15%
		2023	273,941,926,884	30,149,754,523	243,792,172,361	11%
47	PGUN	2021	786,686,008,070	129,082,048,995	657,603,959,075	16%
		2022	1,007,305,060,864	131,952,166,395	875,352,894,469	13%
		2023	868,456,776,538	114,217,774,257	754,239,002,281	13%
48	PSDN	2021	868,091,474,069	134,785,851,094	733,305,622,975	16%
		2022	638,377,010,110	152,207,981,977	486,169,028,133	24%
		2023	266,131,773,827	134,663,552,977	131,468,220,850	51%
49	PSGO	2021	1,766,254,650,794	278,835,843,836	1,487,418,806,958	16%
		2022	1,972,824,875,264	323,979,441,490	1,648,845,433,774	16%
		2023	2,049,487,832,334	388,967,013,532	1,660,520,818,802	19%
50	ROTI	2021	3,287,623,237,457	760,447,108,006	2,527,176,129,451	23%
		2022	3,935,182,048,668	1,573,140,079,953	2,362,041,968,715	40%
		2023	3,820,532,634,926	1,738,620,427,942	2,081,912,206,984	46%
51	SGRO	2021	5,222,298	660,299	4,561,999	13%
		2022	5,671,723	750,286	4,921,437	13%
		2023	5,620,503	765,391	4,855,112	14%
52	SIMP	2021	19,658,529	3,181,087	16,477,442	16%
		2022	17,794,246	2,540,174	15,254,072	14%
		2023	16,002,643	2,239,226	13,763,417	14%
53	SIPD	2021	5,439,581	428,987	5,010,594	8%
		2022	6,047,203	516,810	5,530,393	9%
		2023	6,091,342	533,118	5,558,224	9%
54	SKBM	2021	3,847,887,478,570	485,882,027,708	3,362,005,450,862	13%
		2022	3,802,296,289,773	520,193,327,520	3,282,102,962,253	14%
		2023	2,839,561,359,367	316,400,026,478	2,523,161,332,889	11%
55	SKLT	2021	1,356,846,112,540	288,999,212,790	1,067,846,899,750	21%
		2022	1,539,310,803,104	326,563,509,395	1,212,747,293,709	21%
		2023	1,794,345,306,509	377,364,398,511	1,416,980,907,998	21%
56	SSMS	2021	5,203,100,578	4,230,299,980	972,800,598	81%
		2022	7,261,218,471	5,739,985,850	1,521,232,621	79%
		2023	10,703,411,845	2,552,817,832	8,150,594,013	24%
57	STAA	2021	5,883,920	907,127	4,976,793	15%
		2022	6,045,448	553,952	5,491,496	9%
		2023	5,285,201	589,942	4,695,259	11%
58	STTP	2021	4,241,856,914,012	413,831,473,730	3,828,025,440,282	10%
		2022	4,931,553,771,470	474,388,571,628	4,457,165,199,842	10%
		2023	4,767,207,433,046	479,345,283,855	4,287,862,149,191	10%
59	TAPG	2021	6,278,123	726,562	5,551,561	12%
		2022	9,345,641	1,094,142	8,251,499	12%
		2023	8,325,887	1,099,870	7,226,017	13%
60	TAYS	2021	315,940,242,985	73,749,274,838	242,190,968,147	23%
		2022	332,022,697,554	77,902,525,181	254,120,172,373	23%
		2023	255,596,886,518	81,678,255,204	173,918,631,314	32%
61	TBLA	2021	15,972,216	1,992,706	13,979,510	12%
		2022	16,579,960	2,393,591	14,186,369	14%
		2023	15,317,617	2,233,526	13,084,091	15%
62	TGKA	2021	11,926,149,980,019	965,898,842,563	10,960,251,137,456	8%
		2022	12,977,529,294,003	861,938,473,933	12,115,590,820,070	7%
		2023	14,210,135	874,160	13,335,975	6%
63	ULTJ	2021	6,616,642	1,211,079	5,405,563	18%
		2022	7,656,252	1,412,793	6,243,459	18%
		2023	8,302,741	1,321,135	6,981,606	16%
64	UNSP	2021	3,971,114	817,212	3,153,902	21%

		2022	4,189,330	663,890	3,525,440	16%
		2023	2,405,153	602,364	1,802,789	25%
65	WAPO	2021	317,186,703,933	7,918,533,321	309,268,170,612	2%
		2022	330,020,475,370	8,718,958,133	321,301,517,237	3%
		2023	420,953,775,283	12,328,512,678	408,625,262,605	3%
66	WMPP	2021	6,234,855,968,339	503,085,890,034	5,731,770,078,305	8%
		2022	4,390,077,670,408	744,587,655,955	3,645,490,014,453	17%
		2023	907,226,175,158	539,303,305,593	367,922,869,565	59%
67	WMUU	2021	3,090,173,578,824	169,585,335,733	2,920,588,243,091	5%
		2022	2,457,607,034,533	205,033,250,319	2,252,573,784,214	8%
		2023	336,684,940,840	131,408,327,631	205,276,613,209	39%

Sumber: www.idx.co.id; Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mengalami peningkatan pendapatan usaha sekitar 0,56% tetapi laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan yang sangat drastis dengan OER sebesar 47%. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) juga mengalami peningkatan pendapatan usaha sekitar 19,7% tetapi laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan dengan OER sebesar 40%.

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan biaya operasional terhadap laba bersih, menunjukkan hasil yang beragam. Peneliti lainnya yaitu (Wardoyo dkk et al.;2023;93) menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Tetapi beberapa penelitian lainnya yaitu peneliti (Setyaputri et al.;2024;165) menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Peneliti (Hasan;2024;135) menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Peneliti (Lestari & Erdkhadifa;2024;345) menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Peneliti (Widyastuti et al.;2024;562) menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Peneliti (Andarsita &

Erdkhadifa;2024;4785) menyimpulkan bahwa biaya operasional juga berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Dan peneliti (Helen et al.;2023;1412) menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

Namun, hubungan antara pendapatan usaha, biaya operasional, dan laba bersih dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti efisiensi operasional. Menurut (Anggita & Banjarnahor;2021;2) efisiensi operasional adalah rasio antara efektivitas penggunaan aset perusahaan dan efisiensi penggunaan sumber pendanaan yang ada oleh unit bisnis. Rasio tersebut juga mengukur kemampuan unit bisnis dalam mengoperasikan kegiatan sehari-hari. Berikut ini adalah hasil perhitungan BOPO/OER (Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Laba Bersih) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Perusahaan manufaktur dalam bisnis adalah badan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual. Di mana, dalam proses pengolahannya, perusahaan mengoperasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dalam satu medium. Perusahaan sub sektor *food and beverage* merupakan perusahaan yang mampu mengembangkan perekonomian di Indonesia.

Perusahaan manufaktur, khususnya sub sektor *food and beverage* termasuk industri yang relatif tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan sektor lain karena permintaan terhadap produk *food and beverage* cenderung stabil. Industri *food and beverage* di Indonesia memiliki tingkat persaingan yang

tinggi, baik dari perusahaan lokal maupun global. Oleh karena itu, efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam menentukan pendapatan, biaya dan laba perusahaan. Dengan meneliti peran efisiensi operasional sebagai variabel *intervening*, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam meningkatkan daya saingnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Hal ini yang menjadi latar belakang dari penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis. **Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Efisiensi Operasional Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.** Fenomena pada penelitian ini yaitu terjadinya penurunan laba bersih pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* pada periode 2021-2023.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah efisiensi operasional (OER) berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di

Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah efisiensi operasional (OER) memediasi hubungan antara pendapatan usaha dan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah efisiensi operasional (OER) memediasi hubungan antara biaya operasional dan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh efisiensi operasional (OER) terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis peran efisiensi operasional (OER) sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pendapatan usaha dan laba bersih.
5. Menganalisis peran efisiensi operasional (OER) sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara biaya operasional dan laba bersih.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dalam bidang akuntansi manajemen terkait faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih.
2. Memberikan bukti empiris mengenai peran efisiensi operasional (OER) sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pendapatan usaha, biaya operasional, dan laba bersih.
3. Memberikan informasi bagi manajemen perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dalam merancang strategi peningkatan efisiensi operasional untuk memaksimalkan laba. Menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan efisiensi operasional, pendapatan usaha, dan biaya operasional.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi bagi manajemen perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dalam merancang strategi peningkatan efisiensi operasional untuk memaksimalkan laba. Menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan efisiensi operasional, pendapatan usaha, dan biaya operasional.
2. Memberikan wawasan bagi regulator atau pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang mendukung efisiensi dan profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam, penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang mendukung penulisan ini, meliputi pengertian laba bersih, pendapatan usaha, biaya operasional, efisiensi operasional sebagai variabel intervening dan penelitian terdahulu, serta kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum

perusahaan yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan sub *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian dengan menguraikan secara deskriptif dan analisis data, selanjutnya membahas tentang hasil yang didapati.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini kesimpulan dan saran yang membahas mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dapat diambil oleh penulis dan saran yang diberikan penulis untuk perusahaan sebagai objek penelitian terkait kesimpulan hasil analisis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti mengenai pengaruh pendapatan usaha, biaya operasional terhadap laba bersih dengan efisiensi operasional sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Efisiensi operasional berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Efisiensi operasional secara signifikan memediasi hubungan antara pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-

2023.

5. Efisiensi operasional memediasi hubungan anatara biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dari penelitian ini seperti perusahaan perbankan, pertanian dan lainnya.
2. Bagi penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel lain yang juga mempengaruhi laba bersih seperti harga pokok penjualan, pajak penghasilan dan sebagainya.
3. Bagi investor, dapat lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tujuan untuk berinvestasi, Pihak investor sebelum melakukan investasi hendaknya mempertimbangkan dahulu faktor-faktor fundamental yang dapat berpengaruh terhadap laba bersih, diantaranya pendapatan usaha dan biaya operasional agar di masa yang akan datang nanti investor dapat menerima return yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhani, I., & Rahmawati, Dea., F., 2025, ***Analisis Pengaruh Pendapatan Usaha, Perputaran Persediaan, Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Consumer Cyclical Yang Terdatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.*** Jurnal ARB (Accounting Research Busihess Journal) https://stiebp.ac.id/jurnal/index.php/ARBUS/article/view/81

Aditya Septariyadi, I., Elvia Zahara, A., & Khairiyani, 2024, ***Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022.*** Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 39–52. https://doi.org/10.51903/jimeb.v3i1.695

Andarsita, N., & Rendra Erdkhadifa, 2024, ***Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Matahari Putra Prima, Tbk.*** Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah,6(4), 4770–4787. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1035

Anggita, E. R., & Banjarnahor, H, 2021, ***Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi Operasional , Pertumbuhan Dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia.*** Scientia Journal. https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/3195

Fauzyah, C., & Priantilianingtiasari, R, 2023, ***Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Sub-Industri Baja Dan Besi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.*** Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(18), 129–142. https://doi.org/10.5281/zenodo.8310619.

Hasan, M, 2024, ***Pengaruh Pendapatan , Biaya Operasional dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT . Panca Selaras Medika***

Periode 2018-2023. 1(3), 129–137.

Helen, H., Marliani, S., & Yuliawati, J, 2023, ***Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Periode Triwulan I Tahun 2019- Triwulan I Tahun 2023: Studi Kasus pada PT Indo Pureco Pratama, Tbk.*** Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 6(3), 1401–1415. https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5303

Hery, S. E, 2023, ***Praktis Menyusun Laporan Keuangan Gramedia Widiasarana Indonesia.*** https://books.google.co.id/books?id=yhTtEAAAQBAJ

Lesly, N, 2020, ***Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia.*** Jurnal Universitas Putera Medan, 2(3), 1–10. www.idx.co.id

Lestari, P., & Erdkhadifa, R, 2024, ***Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.*** Journal of Management and Bussines (JOMB), 6(2), 337–346. https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.7895

Noviyanty, H., dkk, 2025, ***Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.*** Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/view/742/535

Panggabean, R., Herawati, H., Arnova, I, 2024, ***Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Operasional dan Perputaran Total Aset Terhadap Laba Bersih.*** Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung Volume 10-Nomor 1, June 2024, (Hlm. 88-96) https://www.financial.ac.id/index.php/financial/index

Sugiono, 2024, ***Praks Belajar Metodologi Peneli an Bidang Psikologi Pendidikan dan lmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah).***

Riau: PT. Indragiri Dot Com.

Wahyudi,C., Yuliadi, I., 2025, ***Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Packaging, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih UMKM Pedagang Tahu Aci di Karangmangu, Tarub, Tegal.*** Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj Vol.09 No.01 2025:69-89 https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/intaj/article/view/1714/1123

Wardoyo, D.U, dkk, 2023, ***Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih.*** Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 8(2), 102–108. https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8077

Vitasari Setyaputri, B., Rahayu, W., Aji Putra Wibowo, N., & Rinaldo, D, 2024, ***Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih PT. Garuda Indonesia, Tbk.*** Jurnal Inovasi Global, 2(1), 157–168. https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.37

Wahyuni, T., Sissah, H., & Siregar, F. A, 2025, ***Pengaruh Pendapatan Usaha , Total Hutang Dan (Studi Kasus Perusahaan Teknologi ISSI Periode 2020- 2023).***9(1), 207–217.

Widyastuti, I., Maharani, M., Haryadi, E., & Wijayanti, D, 2024, ***Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.*** Journal of Economics and Business UBS, 13(2), 642–661. https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1578